

## WISATAWAN PALEMBANG

### Hilang Terseret Ombak Pantai Siung

**WONOSARI (KR)** - Srorang Wisatawan Pantai Siung Kapanewon Tpus, Gunungkidul dilaporkan hilang terseret ombak dan sudah dua hari kemarin belum ditemukan Rabu (30/3). Koordinator SAR Satlinmas Wilayah I DIY, Sunu Handoko Bayu Segara SIP menyatakan peristiwa yang menimpa korban tersebut terjadi saat wisatawan bernama Sapuan (37) warga Palembang, Sumatra Selatan itu bersama rekannya Imron Rosadi (36) berwisata ke Pantai Siung.

"Kedua wisatawan ini tersapu ombak saat berswafoto dan korban Sapuan hilang hingga kini belum diketahui nasibnya," kanya Rabu (30/3).

Berdasarkan keterangan saksi Imron, keduanya saat itu tengah berwisata ke Pantai. Begitu sampai di obwis tersebut keduanya bermain air, kejadian itu dipergoki Tim SAR yang

kemudian memperingatkannya agar tidak mandi maupun berenang di laut karena ombak memang sedang terjadi gelombang besar. Kedua wisatawan itu akhirnya berswafoto di Bebatuan Muncar Pantai Siung. Namun mendadak muncul ombak laut besar langsung menghantamnya. Korban Sapuan langsung terjatuh dan terseret oleh arus ke tengah laut.

"Dari kedua wisatawan asal Palembang tersebut seorang tergelung ombak dan hilang, seorang berhasil kami selamatkan," ujarnya.

Upaya pencarian terus dilakukan dengan penyisiran menggunakan kapal milik SAR juga melalui penyisiran sekitar pantai melibatkan sebanyak 25 personel SAR diterjunkan untuk melakukan pencarian. Proses pencarian hingga kini masih terus kami lakukan," terangnya. **(Bmp)-f**

## Nyadran Agung Sambut Ramadan

**PENGASIH (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo menggelar tradisi Nyadran Agung secara sederhana di Exhibition Hall Taman Budaya Kulonprogo (TBK), Pedukuhan/ Kalurahan/ Kapanewon Pengasih, Selasa (29/3).

Ritual tersebut rutin diadakan saat menyambut bulan suci Ramadan dan sebagai upaya melestarikan Budaya Jawa, terutama saat belum terjadi pandemi Covid-19.

Prosesi Nyadran Agung diwarnai kirap gunungan tumpeng tapi tanpa disaksikan masyarakat, sehingga yang memperebutkan gunungan sebagai media ngalap berkah justru para pejabat Eksekutif dan

Legislatif.

Ketua panitia acara, Drs Wasiludin mengatakan, Nyadran Agung digelar untuk mendoakan para leluhur dan tradisi ini rutin dilaksanakan setiap tahun pada Ruwah sebelum puasa. "Tradisi Nyadran Agung bersumber dari budaya leluhur," kata Wasiludin.

Sementara itu Bupati Kulonprogo, Drs Sutedjo menjelaskan, Nyadran Agung dapat dijadikan



KR-Asrul Sani

**Peserta Nyadran Agung membawa gunungan untuk diperebutkan para pejabat.**

moment mendoakan leluhur sekaligus melestarikan budaya Kulonprogo.

"Melalui upacara ini, kita berdoa agar Kulonprogo

menjadi adem, ayem, tentrem, makmur dan kerta raharja. Selain itu sekaligus menjadi momen untuk melestarikan budaya Kulonprogo," ucap Sutedjo. **(Rul)-f**

## JELANG BULAN RAMADAN

### Warga Nyadran di Gunung Gondang



KR-Istimewa

**Warga di lokasi makam Gunung Gondang.**

**WONOSARI (KR)** - Karangmojo. Jumari Menjelang Bulan Suci Ramadhan atau puasa pada Syaban/Ruwah masyarakat melakukan tradisi Nyadran.

Ratusan warga nyadran dan ziarah di Makam Gunung Gondang Banyubening, Bejiharjo,

Sementara itu menurut KRT H Susanto Purbahadinegoro SH MM warga Sewon Bantul mengaku mengajak keluarga, anak dan cucu untuk nyadran. Menjadi momentum bersih - bersih makam dan berdoa bersama. Mengirim doa kepada orang tua, saudara dan leluhur. Sedangkan Sri Murjinah Suprpto warga Jakarta sengaja pulang kampung untuk nyadran. Karena suami dimakamkan di lokasi ini.

"Nyadran dilakukan selain berdoa, sangat terasa bentuk kerukunan dan hangatnya per-saudaraan, juga mikul duwur mendhem jero para leluhur," imbuhnya. **(Ded)-f**

## Jatimulyo Dicanangkan Sebagai Kampung Pancasila

**GIRIMULYO (KR)**-Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo dicanangkan sebagai Kampung Pancasila oleh Kodim 0731/Kulonprogo.

Pencanangan dilakukan Dandim 0731/Kulonprogo Letkol Inf Nur Waliyanto, Selasa (29/3), di halaman Pasar Rakyat Pedukuhan Gunungkelir Jatimulyo. Sebelumnya Nur Waliyanto berkunjung ke Vihara yang ada di wilayah tersebut.

Dikatakan Dandim 0731/Kulonprogo Letkol Inf Nur Waliyanto, Kampung Pancasila merupakan julukan untuk desa/kalurahan yang dijadikan sebagai implementasi dari nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

"Kalurahan Jatimulyo merupakan kalurahan sangat majemuk yang memi-

liki berbagai macam agama, tetapi sangat rukun dan damai, sehingga diharapkan mampu menjadi sebagai Kampung Pancasila sebagai miniatur Indonesia," kata Nur Waliyanto.

Dandim 0731/Kulonprogo mengharapkan Kampung Pancasila menjadi contoh dalam bersikap, toleransi antar umat beragama serta dapat hidup damai tanpa konflik meskipun terdapat

perbedaan suku, agama, ras dan antar golongan. Harus dapat menanamkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, memberikan dan menanamkan pemahaman bahwa warganegara wajib menerapkan sila-sila Pancasila," katanya.

Lurah Jatimulyo Anom Sucondro berterima kasih dengan pencanangan Kampung Pancasila. "Kami semakin yakin bahwa perbe-

daan dan kerukunan adalah amanah yang diberikan oleh Tuhan kepada kami. Ke depan Kampung Pancasila dan Kalurahan Sadar Kerukunan akan menjadi sumber edukasi dan berharap ada tindak lanjut dari Pemkab Kulonprogo atas yang telah diinisiasi warga Jatimulyo tersebut," ujar Anom.

Sementara Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kulonprogo Budi Hartono SSI MSi mewakili Bupati menuturkan, pemkab sangat mendukung adanya pencanangan Kampung Pancasila ini. "Tentunya pembentukan Kampung Pancasila tersebut membutuhkan dukungan dari setiap elemen masyarakat. Para warga harus menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup bertangga. **(Wid/Rul)-f**



KR-Widiastuti

**Dandim 0731/Kulonprogo Letkol Inf Nur Waliyanto menandai pencanangan Kampung Pancasila.**

# UNLOCK DIGITAL TEXTILE MARKET WITH HIGH IMAGE QUALITY.

## DIRECT-TO-FABRIC PRINTER ML-8000



### WORLD-CLASS QUALITY AND RELIABILITY WITH EPSON'S REVOLUTIONARY TEXTILE PRINTER.

Bringing to the textile industry an unrivaled performance and usability, **Epson's ML-8000 is the cutting edge Direct-To-Fabric printer that will bring production efficiency to a whole new level.** Achieve superior print quality and high accuracy with Epson's very own precision dot technology and PrecisionCore Micro TFP printheads. Offering unprecedented printing efficiency, **the ML-8000 is a next-generation digital textile printer that will ensure maximum satisfaction in production capabilities.**



REMARKABLE PRINT QUALITY



STABLE OPERATION



MINIMAL DOWNTIME



**EPSON**  
EXCEED YOUR VISION